

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya manusia memiliki kecenderungan ingin bergerak untuk menyalurkan segala potensi yang ada pada dirinya. Biasanya bentuk-bentuk bagian tersebut disalurkan melalui permainan, bermain bagi anak-anak merupakan hal yang sangat baik untuk menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini akan berpengaruh dengan suatu pemikiran anak di sekolah khususnya.

Sebagai upaya guru pendidikan kita berharap pendidikan jasmani dan olah raga khususnya pada permainan tenis meja. Perkembangan di bidang pendidikan merupakan salah satu factor yang berpengaruh dalam memacu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia. Hal ini mengikat pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat memberikan kontribusi efektif terhadap kualitas sumber daya manusia jika di kelola dengan sistim yang baik dan memperhatikan peningkatan mutu peserta didik. Namun demikian masalah peningkatan mutu pendidikan seperti ini telah menjadi masalah yang belum terpecahkan sampai saat ini.

Sekolah merupakan suatu alternative siswa untuk bisa menyalurkan bakat dan minatnya khususnya dalam kegiatan olahraga atau dalam mata pelajaran penjasorkes, khususnya dalam olahraga bola kecil atau dalam hal ini olahraga tenis meja, Tenis Meja merupakan olahraga yang banyak digemari siswa terutama

dalam Sekolah menengah Pertama atau SMP, banyak siswa yang mempunyai bakat di mulai dari sekolah menengah pertama.

Contohnya dalam sekolah yang ada di SMP N 1 Tapa. Siswa di sekolah tersebut mempunyai minat dalam bermain Tenis Meja namun yang menjadi permasalahannya yaitu siswa-siswa tersebut belum meningkat seiring dengan hasil belajar dan kemampuan dari masing-masing siswa yang ada pada saat ini hingga berpengaruh pada hasil belajar siswa itu.

Sebagai upaya Guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tenis begitu besar sehingga siswa-siswa disekolah tersebut akan menjadi meningkat kemampuan siswa dalam bermain tenis meja khususnya Servis Forehand sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dalam hal permainan tenis meja.

Dengan strategi dan pembelajaran yang tepat, guru akan menciptakan suasana yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa pada saat ini telah di kembangkan suatu pendekatan dimana guru di tuntut untuk dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Guru merupakan pelaku pendidikan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran, sehingga mempunyai peran yang amat penting dalam menyukseskan tujuan pendidikan. Itulah sebabnya kualitas dan mutu pembelajaran guru sangat mempengaruhi kualitas anak didiknya. Suatu kegiatan

belajar mengajar akan lebih baik apabila ditunjang oleh profesionalisme guru dalam menciptakan interaksi yang bertujuan untuk mencapai target pembelajaran.

Contohnya dalam materi Tenis meja. Dalam tenis meja ini yang utama dalam penguasaannya yaitu teknik dasar. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan tenis meja, antara lain Servis Forehand. Dalam servis ini banyak siswa yang belum mampu melakukannya sehingga diperlukan suatu pemecahan masalah yang akan diberikan oleh guru. Dan peneliti terdorong untuk membuat judul proposal dengan Judul **“Meningkatkan kemampuan servis Forehand pada permainan tenis meja melalui metode demonstrasi siswa kelas VIII SMP 1 Tapa Kabupaten bone bolango”**

Setelah peneliti melaksanakan Observasi awal dalam penelitian ini dari 20 siswa yang diteliti ditemukan ada 10 siswa atau 50% (KS) atau Kurang sekali, 8 siswa atau 40% (K) Kurang, dan 2 siswa atau 10% (C). dengan melihat hasil dari penelitian Observasi awal diatas maka peneliti bertujuan untuk melanjutkan penelitian ke siklus I, dan apa bila tidak/belum tuntas di siklus I maka dilanjutkan lagi ke Siklus II begitupun seterusnya. Hal ini dikarenakan kurangnya aktifasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas Khususnya dalam materi servis Forehand, sehingga bisa mempengaruhi nilai tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melihat beberapa masalah yang terjadi di atas maka peneliti mengidentifikasikannya sebagai berikut :

- a. Kemampuan servis Forehand pada permainan tenis meja siswa kelas VIII SMP 1 Tapa masih kurang dari yang diharapkan sehingga diperlukan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode demonstrasi.
- b. Dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan servis forehand pada permainan tenis meja siswa kelas VIII SMP 1 Tapa.
- c. Kemampuan siswa akan meningkat dengan terbiasa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi

1.3 Rumusan Masalah

Setelah melihat fakta yang terjadi di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu : Apakah ada hasil peningkatan kemampuan *servis forehand* pada permainan tenis meja dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi kelas VIII SMP 1 Tapa Kab. Bone Bolango ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah yang telah peneliti kemukakan dalam perumusan masalah akan di pecahkan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pelaksanaan proses pembelajaran tentang *servis Forehand* pada permainan tenis meja.
- b) Melaksanakan proses pembelajaran *servis Forehand* pada permainan tenis meja dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam hal ini guru

memperhatikan beberapa indikator dalam *servis forehand* dengan cara melakukannya yaitu :

- 1) Berdiri dengan sikap melangkah
- 2) Letakkan bola ditelapak tangan
- 3) Bet dipegang dengan posisi shakehand grip/penhold grip.
- 4) Lambungkan bola.
- 5) Pukul bola di saat bola turun dengan teknik pukulan forehand

Guru memberikan contoh gerak pada siswa untuk melakukan *servis forehand*, dengan memperhatikan indikator yang telah disusun di atas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan servis Forehand pada permainan tenis meja dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas VIII SMP 1 Tapa.

1.5 Manfaat Penelitian

- a) Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa berguna bagi peneliti dan guru penjaskes dalam membelajarkan metode *Demonstrasi* yang baik dan benar terhadap hasil kemampuan servis forehand pada permainan tenis meja.

- b) Manfaat teoritis

1. Dapat menambah wawasan peneliti terutama dalam manfaat metode Demonstrasi terhadap *servis forehand* pada permainan tenis meja.

2. Dapat membantu siswa dalam meningkatkan metode pembelajaran Demonstrasi terhadap hasil *servis forehand* pada permainan tenis meja.